BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pada pekerja SPPBE di Kota Solok Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebanyak (63,8%) pekerja memiliki perilaku tidak aman di SPPBE Kota Solok Tahun 2026.
2. Sebanyak (66,0%) pekerja di SPPBE di Kota Solok memiki tingkat pengetahuan rendah tentang perilaku tidak aman tahun 2026.
3. Sebanyak (68,1%) pekerja memiliki sikap negatif tentang perilaku tidak aman di SPPBE Kota Solok Tahun 2026.
4. Sebanyak (53,2%) pekerja mendapatkan pengawasan kurang baik di SPPBE Kota Solok Tahun 2026.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku tidak aman pada pekerja SPPBE di Kota Solok Tahun 2026 dengan nilai p-value = 0,003.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku tidak aman pada pekerja SPPBE di Kota Solok Tahun 2026 dengan nilai p-value = 0,0001.
7. Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan dengan perilaku tidak aman pada pekerja SPPBE di Kota Solok Tahun 2026 dengan nilai p-value = 0,348.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Bagi SPPBE di Kota Solok

Diharapkan pihak SPPBE dapat meningkatkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan K3 secara berkala, khususnya mengenai potensi bahaya LPG, prosedur kerja yang aman, penggunaan APD, serta tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi kondisi darurat.Pihak SPPBE juga diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan pekerja dalam menggunakan APD secara lengkap dan konsisten selama bekerja. Penggunaan APD tidak hanya dilakukan ketika terdapat pengawasan, tetapi menjadi kebiasaan yang harus diterapkan pada setiap aktivitas pekerjaan yang memiliki risiko.

Selain itu, pengawasan terhadap pekerja perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, terutama pada aktivitas yang memiliki risiko kecelakaan lebih tinggi. Apabila ditemukan pekerja yang melakukan tindakan tidak aman, pengawas diharapkan memberikan teguran dan arahan secara langsung serta melakukan evaluasi agar tindakan tersebut tidak menjadi kebiasaan.

2. Bagi Pekerja SPPBE

Diharapkan pekerja dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap keselamatan kerja dengan mematuhi seluruh

prosedur K3 yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pekerja juga diharapkan menggunakan APD secara lengkap dan konsisten sesuai dengan jenis pekerjaan serta potensi bahaya yang dihadapi.

Pekerja diharapkan tidak menganggap remeh tindakan yang tidak aman meskipun pekerjaan tersebut sudah sering dilakukan. Setiap pekerja perlu memahami bahwa tindakan sederhana seperti tidak menggunakan APD, tidak mengikuti prosedur, atau menggunakan peralatan dengan cara yang tidak sesuai dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan kerja.Pekerja juga diharapkan aktif mengikuti safety briefing, pelatihan, dan sosialisasi K3 yang diberikan oleh perusahaan sehingga pengetahuan dan kesadaran mengenai keselamatan kerja dapat terus meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang kemungkinan berhubungan dengan perilaku tidak aman, seperti pelatihan K3, motivasi kerja, pengalaman kerja, ketersediaan APD, fasilitas K3, kondisi lingkungan kerja, budaya keselamatan, dan faktor lainnya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar dan melakukan observasi secara langsung serta berulang, sehingga dapat memperoleh gambaran perilaku pekerja yang lebih objektif dan mendalam.